

PERAN HUMAS DALAM MEMBENTUK OPINI PUBLIK DIMADRASAH ALIYAH BILINGUAL JUNWANGI SIDOARJO

**Fathul Fauzi¹, Abdullah², Onik Zakiyyah³, Ulfah Nurrohmah⁴,
Putri Almaas Harmelia⁵, Poppy Widyastuti⁶**

^{1,4,5,6} STAI An Najjah Indonesia Mandiri Sidoarjo

^{2,3} STAI Muafi Sampang.

ffathul123@gmail.com

Abstract

Public relations or what can be called public relations is very much needed in an educational institution, especially in communicating with the community to form an opinion or a good image. This type of research is a qualitative descriptive research. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. Then the data is analyzed through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that the implementation of the role of public relations in shaping public opinion in Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi includes the role of public relations as a communicator, the role of public relations as a relationship builder, the role of public relations as backup management and the role of public relations as forming public opinion. delivery of information to alumni, delivery of information to society and government, visits from guardians of students. The manifestation of the role of public relations as a relationship builder includes: socialization of mutaba'ah guardians of students (institutional meetings with guardians of students) its functions are for program socialization, Islamic boarding school socialization, sowan, final class socialization, graduation SOP socialization. or public opinion including: socialization of PPDB, informing about paid activities, outreach on social media. The role of public relations as back-up management is an activity carried out by public relations through several processes, namely the process of finding facts, then planning by communicating and then making an evaluation. Public Relations MA Bilingual Junwangi also uses several types of communication media in carrying out its activities, both direct and indirect communication media.

Keywords: Public Relations, Opinion, and Public

Abstrak

Hubungan masyarakat atau yang bisa disebut dengan public relations sangat dibutuhkan keberadaannya disuatu lembaga pendidikan terutama dalam komunikasi dengan masyarakat untuk membentuk suatu opini atau citra yang baik. Jenis penelitian ini merupakan penelitian dekriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data di analisis melalui reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan peran

humas dalam membentuk opini publik di Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi meliputi peran humas sebagai komunikator, peran humas sebagai pembina hubungan (*relationship*), peran humas sebagai *backup* management dan peran humas sebagai pembentuk opini publik. penyampaian informasi kepada alumni, penyampaian informasi masyarakat dan pemerintah, kunjungan wali santri. Wujud kegiatan peran humas sebagai pembina hubungan (*relationship*) meliputi : sosialisasi mutaba'ah wali santri (pertemuan lembaga dengan wali santri) fungsinya untuk sosialisasi program, sosialisasi kepesantrenan, sowan, sosialisasi kelas akhir, sosialisasi SOP wisuda. Wujud kegiatan peran humas sebagai pembentuk citra atau opini publik meliputi: sosialisasi PPDB, menginformasikan kegiatan yang sifatnya berbayar, sosialisasi di sosial media. Peran humas sebagai back up management yaitu kegiatan yang dilakukan oleh humas melalui beberapa proses yaitu proses penemuan fakta, lalu direncanakan dengan cara dikomunikasikan kemudian dibuat evaluasi. Humas MA Bilingual Junwangi juga menggunakan beberapa jenis media komunikasi dalam melaksanakan kegiatannya baik media komunikasi secara langsung maupun tidak langsung.

Kata Kunci : Humas, Opini, dan Publik.

Pendahuluan

Kelangsungan lembaga pendidikan sangat tergantung dengan keberadaan humas, humas merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari lembaga pendidikan atau organisasi terutama dalam menjalin hubungan yang baik dan harmonis antara kalangan *internal* suatu lembaga pendidikan atau organisasi maupun menjalin hubungan. citra yang baik untuk instansi atau organisasinya.¹

Hubungan internal yang dimaksud adalah hubungan yang ada didalam atau lembaga pendidikan itu sendiri seperti dengan guru, karyawan, atau dengan stakeholder sekolah. Sedangkan hubungan eksternal adalah hubungan antar instansi atau lembaga pendidikan dengan pihak luar atau organisasi luar seperti masyarakat, pemegang kerjasama dengan pihak luar dan sebagainya. Strategi humas di MA Bilingual Junwangi dalam menciptakan citra atau opini yang baik yaitu dengan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman sehingga masyarakat memiliki penilaian yang bagus kemudian menyampaikan dari mulut ke mulut (Getok Tular) tentang MA Bilingual Junwagi. Cara MA Bilingual Junwangi menciptakan lingkungan belajar yang nyaman yaitu antara lain dengan memberikan fasilitas yang memadai, menciptakan suasana asri dilingkungan

². Suryosubroto(2001). *Humas Dalam Dunia Pendidikan*.Yogyakarta: Mitra Gama.

madrasah, menerapkan kedisiplinan, taat peraturan, dan sopan santun dalam berperilaku dan bertutur kata. Dengan terciptanya lingkungan belajar yang nyaman sebagaimana yang telah dijelaskan diatas menjadikan MA Bilingual Junwangi memiliki opini yang baik dilingkungan internal maupun eksternal madrasah sehingga masyarakat mempercayakan MA Bilingual Junwangi untuk menjadi tempat anak-anaknya menuntut ilmu. Hal tersebut juga dibuktikan dengan 75% banyaknya jumlah peserta didik yang mendaftar dari SMP Bilingual Junwangi, mereka banyak yang berminat melanjutkan sekolah menengah atas di MA Bilingual Junwangi meskipun SMP Bilingual Junwangi dibawah naungan yang sama yaitu Yayasan Pesantren Modern Al-Amanah Junwangi hal itu tidak membuat MA Bilingual Junwangi mewajibkan/memaksa peserta didik untuk meneruskan jenjang sekolah menengah atas ke MA Bilingual Junwangi.

Humas memiliki fungsi yang penting dalam lembaga pendidikan dengan adanya humas komunikasi antara lembaga pendidikan dan publiknya dapat berjalan dengan lancar². Oleh karena itu, adapun alasan dilakukannya penelitian di Madrasah Aliyah (MA) Bilingual Junwangi dalam konteks peran humas dalam membentuk opini publik yang baik. Madrasah Aliyah (MA) merupakan jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia yang setara dengan sekolah menengah atas (SMA). Pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Jenjang kelas dalam waktu tempuh madrasah aliyah sama seperti sekolah menengah atas. Madrasah adalah sekolah umum berciri khas Islam yang muatan kurikulumnya sama dengan sekolah lain dan memiliki sistem pendidikan yang menggabungkan antara pengetahuan umum dan keagamaan. Madrasah Aliyah (MA) adalah pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berbasis agama Islam sebagai sekolah lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) / Madrasah Tsanawiyah (MTS). Madrasah Aliyah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tujuan untuk mempersiapkan siswa yang tidak hanya tahu tentang pelajaran pengetahuan umum saja tetapi juga harus belajar tentang ilmu agama Islam. Lulusan Madrasah Aliyah (MA) diharapkan menjadi lulusan yang tidak sekadar pintar pelajaran umum, setelah lulus dan terjun langsung ke masyarakat bisa menjadi Imam sholat, memimpin doa, serta orang yang dapat diandalkan di masyarakat.³ Untuk menciptakan lulusan yang unggul dan mandiri Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi memiliki takeline *Brilliant* (Be Religious, Intelligent, and Talented) yang artinya setiap peserta didik yang ada di Madrasah

²Uswatun Hasanah, and Mohammad Lutfi. "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMP Al-Ibrohimy." *Journal Of Early Childhood And Islamic Education* 1.1 (2022): 1-15.

³ Wuri Handayani. (2009). Pelaksanaan Fungsi Public Relations Dalam Rangka Membangun Citra Positif Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI. *Skripsi* Yogyakarta: FISE UNY.

Aliyah Bilingual Junwangi memiliki karakter Qur'ani yakni mempunyai pengetahuan yang luas tentang keagamaan. Selain itu peserta didik juga dibentuk untuk menjadi pribadi yang memiliki kecerdasan atau intelektual diantaranya peserta didik dapat menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam berkomunikasi. Kemudian takelne yang terakhir adalah talented yang artinya keterampilan, peserta didik di Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi memiliki keterampilan yang dapat membawa dampak positif di lingkungan sekitar contohnya peserta didik dapat berbaur dengan masyarakat sekitar dengan keikutsertaannya dalam kegiatan sosial seperti menyalurkan ilmu mereka dalam acara keagamaan contohnya memimpin tahlil dan yasin, memimpin diba', menjadi imam sholat, mengisi khutbah jumat. Adapun keterampilan lain yang dimiliki oleh peserta didik Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi yakni dalam berbahasa seperti berbahasa Arab, Inggris, Bahasa Jawa Krama Inggil juga dimiliki oleh peserta didik Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi yang dimana di era saat ini tidak banyak anak muda yang bisa berkomunikasi dengan baik apalagi dalam bahasa jawa krama inggil.

Metode Penelitian

Menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini disesuaikan dengan definisi dari penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller yaitu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.⁴ Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan tindakan serta kata-kata yang diambil dari hasil wawancara dan observasi di lapangan sedangkan untuk data tambahan dapat dipergunakan dokumentasi dan sumber tertulis seperti : majalah ilmiah, sumber arsip dan dokumen pribadi maupun resmi. Penelitian ini bermaksud menyajikan data secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan fenomena yang ada di lapangan. Penelitian ini bermaksud untuk menelaah hal-hal yang berhubungan dengan peran humas dalam membangun citra atau opini publik di Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi.

Subjek penelitian adalah benda, hal atau tempat data untuk variabel peneliti melekat dan yang dipermasalahkan. Subjek penelitian tidak selalu berupa orang, tetapi dapat berupa benda, kegiatan, tempat.⁵ Instrumen atau alat

⁴ Moleong, L. J. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, Hal 3

⁵ Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Hal 11

dalam penelitian kualitatif adalah orang yang melakukan penelitian itu sendiri, yaitu peneliti dengan menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi. Kemudian Analisis dilakukan pada seluruh data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, dokumen-dokumen dan hasil observasi. Adapun tahap-tahap teknik analisis data yang digunakan meliputi: 1. Reduksi Data 2. Penyajian Data. 3. Menarik Kesimpulan. ⁶Teknik pemeriksaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran humas dalam lembaga pendidikan adalah salah satu komponen inti dan penting dalam manajemen pendidikan. Yang mana, proses manajemen hubungan masyarakat untuk pendidikan adalah proses perencanaan, implementasi, pengendalian, dan evaluasi program yang berpusat pada interaksi sosial lembaga dengan memaksimalkan potensi sumber daya. Tahap-tahap manajemen ini tidak dapat bergerak secara independen tanpa melibatkan fungsi-fungsi lain. Karena, masing-masing menjalankan fungsi manajerial tertentu, fungsi manajerial lainnya akan mengikuti sebagai tahap berikutnya.⁷

Peran Humas dalam Membentuk Opini Publik di Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi. Peran humas dalam sekolah tidak hanya menjadi alat penyelesaian masalah saja, tetapi menjadi teman untuk membangun image yang baik sehingga akan tercipta reputasi yang baik pada lembaga pendidikan dan masyarakat dapat memberi kepercayaan pada lembaga tersebut. Dibawah ini adalah peran Humas dalam membaentuk opini di MA Bilingual Junwangi.

Peran Hubungan Masyarakat (Humas) Sebagai komunikator

Peran humas sebagai komunikator di MA Bilingual Junwangi diwujudkan kedalam berbagai cara maupun kegiatan humas yang nantinya kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan dalam mencapai suatu tujuan yaitu membentuk opini publik internal maupun eksternal yang positif terhadap sekolah. Peran humas sebagai komunikator dapat dikatakan berhasil apabila dapat menunjukan kredibilitas atau kepercayaan kepada publiknya. Humas dalam menjalankan perannya sebagai komunikator harus tampak adanya kejujuran serta keterbukan

⁶ Ita Wulan Sari, and Miftahul Jannah. "Pengaruh Alat Permainan Montessori terhadap Keterampilan Berfikir Logis Anak Usia 3-4 Tahun di KB Aisyiyah Tunas Iman Petaonan Socah Bangkalan." *Journal Of Early Childhood And Islamic Education* 1.2 (2023): 121-135.

⁷ Muhammad Nur Hakim, Mengembangkan Lembaga Pendidikan: Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto, (*Jurnal Manajemen pendidikan islam* 4.12019),h.125.

dan konsistensi terhadap informasi yang disampaikan agar memperoleh kepercayaan dari publik internal maupun eksternal, yang berpengaruh terhadap opini publik yang positif terhadap sekolah. Penyampaian informasi ditujukan kepada publik internal dan eksternal sebagai sasaran humas. Publik internal adalah masyarakat yang berada didalam lingkungan sekolah yaitu seluruh warga MA Bilingual Junwangi. Sedangkan publik eksternal adalah masyarakat luar maupun pihak-pihak terkait atau yang mempunyai hubungan dengan MA Bilingual Junwangi.⁸

1. Peran Humas sebagai Komunikator untuk Publik Internal

Proses penyampaian informasi kepada publik internal sekolah dilakukan melalui rapat rutin yang diadakan menjelang awal tahun ajaran baru. Informasi atau hal-hal yang disampaikan dalam rapat rutin biasanya mengenai persiapan yang dilakukan dalam program penerimaan santri baru (PSB), pembentukan panitia PSB, rapat kenaikan kelas dan sebagainya.⁹ Selain untuk membahas kegiatan-kegiatan tersebut rapat ini juga digunakan untuk menyampaikan kebijakan-kebijakan baru yang dikeluarkan pemerintah pusat maupun oleh yayasan. "Peran humas dalam proses penyampaian informasi kepada publik internal dilakukan melalui rapat rutin, rapat insidentil, rapat yayasan, dan rapat santri."

2. Peran Humas sebagai Komunikator untuk Publik Eksternal

Informasi yang disampaikan dalam presentasi meliputi visi, misi, lokasi sekolah, fasilitas sekolah, staf pengajar, prestasi sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan-kegiatan lainya di MA Bilingual Junwangi. Selain itu kegiatan penyaluran tamatan, dan informasi tata cara pendaftaran juga disampaikan. "Perwujudan kegiatan humas dalam perannya sebagai komunikator atau penyampai informasi kepada publik, khususnya publik eksternal sekolah dilaksanakan melalui kegiatan berkomunikasi dengan orang tua murid. Kegiatan penyampaian informasi dalam wali murid dilaksanakan pada saat rapat wali murid. Dalam kegiatan tersebut selain penerimaan raport juga digunakan untuk rapat dalam rangka menyampaikan informasi-informasi yang berkaitan dengan kesiswaaan antara lain berupa informasi mengenai standar minimal kelulusan siswa, jadwal ujian bagi siswa, informasi mengenai pembayaran, program-program sekolah, serta informasi lainnya

⁸ Wawancara dengan Ustadz Ibad, Waka Kesiswaan MA Bilingual Junwangi pada 15 Oktober 2022, pukul 12:30 WIB.

⁹ Onik Zakiyyah, and Abdullah Abdullah. "Supervisi Klinis Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Jati Agung Wage Kecamatan Taman Sidoarjo." *AL-ALLAM* 3.2 (2022): 72-81.

yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah.”¹⁰

Peran penyampaian informasi kepada publik eksternal sekolah juga dapat dilakukan dengan mempromosikan MA Bilingual Junwangi atas prestasi yang telah di raih oleh peserta didik sehingga publik mengetahui pencapaian peserta didik dan kualitas dari pendidikan yang ada di MA Bilingual Junwangi.⁹ Berikut data prestasi peserta didik MA Bilingual Junwangi’

Peran Humas Sebagai Pembina Hubungan (Relationship)

MA Bilingual Junwangi juga memiliki hubungan baik dengan pemerintah dan juga pers sebagai media humas, hal ini terlihat dengan MA Bilingual Junwangi menggunakan jasa pers seperti promosi sekolah melalui radio, televisi, surat kabar, dan podcast. Peran MA Bilingual Junwangi dalam membina hubungan baik dengan publik internal maupun eksternal sekolah diwujudkan melalui berbagai kegiatan. Hubungan yang terjalin dalam publik internal meliputi hubungan antara kepala sekolah dengan guru, kepala sekolah dengan siswa, kepala sekolah dengan tata usaha, guru dengan guru, guru dengan siswa, guru dengan tata usaha dan siswa dengan tata usaha. Sedangkan hubungan yang terjalin dengan publik eksternal sekolah meliputi komunikasi yang terjalin antara sekolah dengan masyarakat, yakni orang tua atau wali siswa, masyarakat pada umumnya, pemerintah serta pihak yayasan.

1. Peran Humas Sebagai Pembina Hubungan Dengan Publik Internal

Peran humas sebagai pembina hubungan dengan publik internal juga diwujudkan melalui kegiatan perayaan ulang tahun MA Bilingual Junwangi. Perayaan tersebut diikuti oleh seluruh warga MA Bilingual Junwangi. Kegiatan perayaan ulang tahun tersebut dirayakan dengan cara yang berbeda-beda disetiap tahunnya misalnya dengan mengadakan perlombaan-perlombaan antar siswa-siswi sekolah maupun guru dan karyawan, sepeda gembira dan lain sebagainya.”¹¹ Pelaksanaan peran humas sebagai Pembina hubungan dengan public internal sebuah ikatan keluarga MA Bilingual Junwangi kegiatan-kegiatan yang ada didalam ikatan keluarga MA Bilingual Junwangi meliputi silaturahmi ketika ada guru atau karyawan yang sakit, melahirkan, atau pulang haji atau

¹⁰ Wawancara dengan Ustadz Ibad, Waka Kesiswaan MA Bilingual Junwangi pada 15 Oktober 2022, pukul 12:30 WIB.

¹¹ Onik Zakiyyah, and Imamatus Solehah. "Strategi Peningkatan Disiplin Belajar pada Siswa Madrasah Aliyah Al-Azhary ". *Journal Of Early Childhood And Islamic Education* 1.1 (2022): 65-76.

umroh. Selain itu diadakan acara rutin paguyuban guru dimana guru-guru senior juga ikut serta dalam acara tersebut yang diadakan setiap sebulan sekali dan memasak bersama yang tujuannya adalah menjalin hubungan baik satu sama lain secara terus-menerus.”¹²

2. Peran Humas Sebagai Pembina Hubungan Dengan Publik Eksternal

Kegiatan humas dalam menjalankan peranannya sebagai pembina hubungan dilaksanakan dengan “Adanya pertemuan yaitu kegiatan sosialisasi mutaba’ah wali santri untuk yaitu mempertemukan antara lembaga dengan wali santri dengan tujuan sosialisasi program, sosialisasi pembayaran, sosialisasi kepesantrenan, dan sowan. Selanjutnya pertemuan kedua adanya sosialisasi kelas akhir yang membahas tentang sosialisasi kelas akhir, sosialisasi pembayaran, sampai wisuda. Kemudian pertemuan ketiga yaitu sosialisasi SOP penilaian wisuda yang bertujuan untuk menyaring dan menilai peserta didik yang pantas untuk di wisuda.”¹¹ Selain itu peran humas dalam menjalin hubungan (relationship) dengan publik juga diwujudkan dalam “gerakan sosial masyarakat yaitu membantu gerakan ekonomi masyarakat yang terdampak bencana.”¹²

Peran Humas Sebagai Back Up Management

Humas berperan sebagai back up management, yaitu sebagai pendukung dalam fungsi manajemen dalam organisasi atau perusahaannya¹³ Peranan back up management bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan persepsi terbaik yang dilaksanakan oleh humas di MA Bilingual Junwangi sidoarjo. Kegiatan pendukung yang dilaksanakan oleh humas di MA Bilingual Junwangi sidoarjo yaitu:

- a. Humas mengadakan kerjasama dengan SMP untuk mengadakan presentasi sekolah, Berkaitan dengan hal tersebut maka ustad ibad selaku waka kesiswaan di MA Bilingual Junwangi sidoarjo menyatakan : “ Meskipun SMP Bilingual junwangi satu yayasan dengan MA Bilingual junwangi namun santri di SMP Bilingual junwangi tidak diwajibkan meneruskan jenjang berikutnya di MA Bilingual junwangi ini, itu artinya kita juga harus merancang strategi bagaimana walaupun ada alumni di SMP Bilingual junwangi di dalam sini itu tetap kita rayu, jadi kalau misalnya sudah kelas 3 smp kalian mau survey dimanapun boleh dan kalian mau mondok dimanapun boleh tapi jangan kalian lupakan untuk survey disini jadi masih boleh membebaskan, jadi kita

¹² ibid

juga mempunyai event untuk merayu mereka bagaimana caranya agar lembaga kita bagus, dan otomatis orang - orang akan melirik dan memungkinkan sekolah smp junwangi juga melirik kita dan alhasilnyaallah 75% kita dapat alumni dari situ, jadi strateginya ya reguler tidak ada perjanjian dan paksaan. Strateginya adalah kan kita pondok modern nah kebanyakan orientasi pembelajarannya pakai organisasi, nah organisasi santri di Al - Amanah ini yang mengawal adalah anak anak sendiri, jadi anak Aliyah ini berkewajiban untuk membimbing adik adik smp, nah main kita ada disitu, bagaimana caranya anak dapat mencontoh kakak kakaknya, dengan adanya bimbingan sebaya”.¹³

- b. Humas melaksanakan beberapa promosi kepada pihak eksternal untuk diajak bekerjasama. Berkaitan dengan hal tersebut maka ustad iqbal selaku waka kehumasan di MA Bilingual Junwangi sidoarjo menyatakan : “ kita juga melakukan promosi ke sekolah sekolah smp negeri sebagai bentuk ikhtiar kita juga meskipun hasilnya adalah dominasi untuk masuk kesini itu bisa dikatakan tidak terlalu besar dan kebanyakan dari smp kita sendiri, misalnya disini ada 300 santri yang keluar yang kesini kurang lebih 250 santri tanpaada paksaan” ¹⁵
- c. Humas melaksanakan penyaluran lulusan ke beberapa instansi perguruan tinggi agar penyerapan lulusan siap kerja berjalan lancar. Berkaitan dengan hal tersebut maka ustad fatih selaku waka sanggar kutub at-turots di MA Bilingual Junwangi sidoarjo menyatakan : “ bahwa pada saat ini memang pihak humas lagi sibuk-sibuknya menyiapkan beberapa peserta didik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi di turki, qatar, dsb.”¹⁶
Begitu juga dengan ustad iqbal sendiri selaku waka kehumasan di MA Bilingual Junwangi sidoarjo menyatakan : “ para alumni juga ada yang kuliah di jerman, di timor tengah juga, dan tahun ini juga barusan ada info 4 orang ke mesir, lalu ini kelas 11 sudah ada link untuk melanjutkan pendidikan ke belanda”¹⁷

Dari pernyataan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran humas sebagai back up management yaitu kegiatan yang dilakukan oleh humas melalui beberapa proses yaitu proses penemuan fakta, lalu direncanakan dengan cara dikomunikasikan kemudian dibuat evaluasi. Kegiatan komunikasi tersebut disponsori oleh organisasi dalam bentuk kegiatan komunikasi dapat

¹³ Wawancara dengan Ustadz Fatih, Waka SKT MA Bilingual Junwangi pada 20 Oktober 2022.

berupa penerbitan brosur, pertemuan-pertemuan kelompok kecil dan lain sebagainya. Peran humas sebagai Back Up Management di MA Bilingual Junwangi sidoarjo ini sudah terlaksana dengan baik dibuktikan dengan adanya kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh humas yang saat ini sudah berjalan dengan semaksimal mungkin.

Peran Humas Sebagai Pembentuk Citra (Corporate Image)

Humas berperan sebagai pembentuk citra (Corporate Image), yakni menciptakan citra yang baik bagi organisasi atau perusahaannya¹⁴. Berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa MA Bilingual Junwangi sidoarjo berusaha untuk mensosialisasikan memperkenalkan kepada publik internal maupun eksternal sekolah, sehingga publik mengetahui keberadaan serta menambah pengetahuan masyarakat mengenai MA Bilingual Junwangi sidoarjo. Sekolah mengharapkan dengan adanya pengetahuan publik mengenai di pondok pesantren Al- Amanah junwangi sidoarjo, selanjutnya dapat terbentuk opini publik yang positif terhadap sekolah yang nantinya akan berdampak pada citra sekolah yang positif pula.

Peran Humas Sebagai Pembentuk Citra Untuk Publik Internal.

Peran humas sebagai pembentuk citra mempunyai teknik tersendiri untuk membentuk opini publik yang positif terhadap sekolah khususnya publik internal. Berkaitan dengan hal tersebut maka ustad iqbal selaku waka kehumasan di pondok pesantren Al- Amanah junwangi sidoarjo menyatakan : “ Peran humas sebagai pembentuk citra untuk publik internal yaitu yang pertama, dapat dilakukan dengan cara mengsatukatakan antara yang dilakukan sekolah dan pesantren sehingga ketika ada pertanyaan atau opini yang perlu dijawab antara pesantren dengan sekolah itu harus sama, dan kalau tidak sama itu yang menjadi masalah, peran humas disini sebagai pembentuk citra di internal memberikan solusi atas masalah tersebut yaitu dengan cara mengunjungi pesantren yang bertujuan untuk menanyakan ada kabar apa ada informasi apa di pesantren, dimana dengan dilakukannya hal tersebut maka peran humas untuk mengsatukatakan sekolah dan pesantren dapat terwujud.

Peran humas sebagai pembentuk citra untuk publik internal yang kedua adalah dengan menciptakan suasana atau kondisi yang kondusif di sekolah dengan cara bergotong royong menciptakan lingkungan yang ber icon yaitu sejuk, indah, bersih, asri, tidak bising dan lain sebagainya dengan demikian maka

¹⁴ Wawancara dengan Ustadz Fatih, Waka SKT MA Bilingual Junwangi pada 20 Oktober 2022.

siswa-siswi serta warga sekolah lainnya akan merasa nyaman dalam menjalankan tugas dan kewajibannya masing-masing, dengan rasa nyaman yang mereka rasakan maka dengan sendirinya mereka akan terbentuk menjadi informasi-informasi yang menguntungkan pihak sekolah, mereka akan menceritakan, memberikan kesan-kesan kepada publik yang positif tentang MA Bilingual Junwangi, inilah yang disebut dengan peran humas mewujudkan strategi getuk tular artinya disampaikannya citra baik MA Bilingual Junwangi dari mulut ke mulut yang dimana hal tersebut menjadikan MA Bilingual Junwangi menjadi sekolah yang dikenaldimana-mana citra baiknya ya dengan melalui getuk tular tadi.¹⁵

Peran humas sebagai pembentuk citra di publik internal yang ketiga, yaitu dengan mengawasi para santri MA Bilingual junwangi hal tersebut dilakukan dengan cara mengawasi sosial medianya dan jika anak tersebut melanggar aturan yang berlaku di MA Bilingual junwangi maka akan dikenakan hukuman. Hal tersebut diterapkan dengan tujuan agar santri MA Bilingual junwangi ini tidak mencemarkan citra baik MA Bilingual junwangi.”¹⁶

Dari pernyataan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hal tersebut merupakan salah satu upaya humas dalam rangka menciptakan kepercayaan publik terhadap MA Bilingual Junwangi sidoarjo dalam rangka membentuk citra sekolah yang positif dimata publiknya. Bentuk pelayanan yang berkaitan memberi dan melayani dipilih humas MA Bilingual Junwangi sidoarjo sebagai salah satu upaya untuk membentuk citra positif sekolah. Pelayanan yang diberikan sekolah terhadap publiknya akan sangat mempengaruhi dalam pembentukan citra MA Bilingual Junwangi sidoarjo.

Peran Humas Sebagai Pembentuk Citra Untuk Publik Eksternal.

Upaya humas dalam melaksanakan perannya sebagai pembentuk citra positif di pondok pesantren Al- Amanah junwangi sidoarjo juga diwujudkan melalui partisipasi sekolah kedalam berbagai macam kegiatan kemasyarakatan. Berkaitan dengan hal tersebut maka ustad iqbal selaku waka kehumasan di pondok pesantren Al- Amanah junwangi sidoarjo menyatakan : “Kegiatan-kegiatan kemasyarakatan sebagai pembentuk citra untuk publik eksternal tidak lain dengan memanfaatkan fasilitas yang ada seperti rekaman kegiatan lewat radio, kegiatan melalui podkes juga dengan mengundang gubernur, polres di

¹⁵Onik Zakiyyah. "Pendidikan Agama bagi Anak melalui Metode Bercerita di TK Roudlotus Shibyan Plosobuden Deket Lamongan." *Journal Of Early Childhood And Islamic Education* 1.2 (2023): 77-91.

¹⁶ Wawancara dengan Ustadz Fatih, Waka SKT MA Bilingual Junwangi pada 20 Oktober 2022.

daerah sidoarjo dan lain sebagainya. Peran humas sebagai pembentuk citra di publik eksternal lainnya yaitu dengan menerapkan pelayanan yang baik kepada pihak eksternal, misalnya jika ada yang menelfon saya tapi tidak terangkat maka saya akan telfon balik jadi pelayanan yang kecil itu membuat orang terkesan dan itu pun juga ada handphone khusus untuk melayani pihak eksternal jadi kita sendirikan antara handphone pribadi dengan handphone sekolah agar pelayanan untuk pihak eksternal pun bisa terlayani dengan baik.”

Berkaitan dengan hal tersebut juga maka ustad mansyur selaku kepala sekolah di MA Junwangi Sidoarjo menyatakan : “ Kegiatan-kegiatan kemasyarakatan sebagai pembentuk citra untuk publik eksternal yaitu kegiatan para santri di luar seperti bersih bersih sungai, memimpin tahlil dan yasin, memimpin diba’, muhadhoroh, berbahasa dengan masyarakat menggunakan bahasa arab, bahasa inggris dan krama inggil, menjadi imam sholat, mengisi khutbah jumat, dan lain sebagainya.”¹⁷

Partisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan dirasa cukup efektif untuk membentuk citra positif sekolah, karena dengan partisipasi dalam kegiatan-kegiatan tersebut, masyarakat akan melihat tujuan baik dari sekolah dan tentunya publik juga akan mempunyai opini yang positif terhadap MA Junwangi Sidoarjo.

Penggunaan Media Komunikasi

Pelaksanaan peran humas sebagai pembentuk citra dalam upaya membangun citra MA Bilingual Junwangi tidak terlepas dari media komunikasi yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan kehumasan. Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatannya, humas MA Bilingual Junwangi menggunakan beberapa macam media komunikasi baik media cetak maupun elektronik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, diketahui bahwa humas MA Bilingual Junwangi menggunakan beberapa jenis media komunikasi dalam melaksanakan kegiatannya baik media komunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Pemilihan media komunikasi humas disesuaikan dan dinilai dari grafik, viewers, responsif orang-orang terhadap media komunikasi, khalayak sasaran, serta kemampuan menjangkau khalayak sasaran.

a) Media Komunikasi Langsung

Media komunikasi langsung yang digunakan humas MA Bilingual Junwangi

¹⁷ Dikutip dari buku *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*(2005) oleh Rosady Ruslan

kepada publiknya berupa kegiatan-kegiatan seperti rapat formal, upacara bendera, masa orientasi siswa (MOS), presentasi profil sekolah, try out, penyampaian informasi kepada alumni, penyampaian informasi kepada masyarakat sekitar, penyampaian informasi kepada pemerintah, kunjungan walisantri, bakti sosial, partisipasi dalam kegiatan masyarakat.¹⁸

b) Media Komunikasi Tidak Langsung

Media Komunikasi tidak langsung merupakan sarana dalam melaksanakan kegiatan komunikasi kehumasan diantaranya meliputi Kalender, Brosur, Poster, Spanduk, Telepon, Surat Resmi, Email, Website dan Beberapa Sosmed (Facebook, Instagram, Youtube, Tiktok). Berikut sedikit penjabarannya:

(1) Kalender

Humas MA Bilingual Junwangi juga mencetak kalender untuk dibagikan kepada guru/karyawan, siswa, masyarakat sekitar, SMP yang dikunjungi ketika presentasi, biasanya kalender menjelang awal tahun baru. Kalender yang dicetak berbentuk kalender dinding, pemilihan kalender sebagai media komunikasi humas bertujuan untuk mensosialisasikan sekolah agar lebih mengenal MA Bilingual Junwangi. Adapun informasi yang disisipkan sekolah dalam kalender meliputi: program sanggar yang ada di MA Bilingual Junwangi, alamat sekolah dan gambar sekolah.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa MA Bilingual Junwangi menggunakan kalender sebagai salah satu media komunikasi humas dalam upaya mempromosikan sekolah. Selain dapat memberikan informasi kalender juga berguna bagi pihak-pihak yang menerimanya.

(2) Brosur

Brosur merupakan salah satu media humas dalam melaksanakan kegiatannya. Pembuatan brosur dilakukan setiap satu tahun sekali. Menjelang kelulusan siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP). Khalayak sasarannya dalam penyebaran brosur ini adalah publik pada umumnya dan terutama siswa-siswi SMP yang akan lulus.

Adapun informasi yang disisipkan sekolah dalam brosur meliputi: Sejarah sekolah, program sanggar yang ada di sekolah, profil sekolah,

¹⁸ Ibid

alamat sekolah, foto kegiatan-kegiatan siswa, informasi sekolah (visi, misi, program unggulan, ekstrakurikuler, sebaran alumni), informasi pendaftaran (biaya, jadwal, materi tes), sosmed sekolah.

(3) Poster dan Spanduk

Selain brosur yang digunakan humas dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya, poster juga menjadi media dalam kegiatan promosi sekolah. Poster MA Bilingual Junwangi memuat informasi berupa program unggulan sekolah, visi dan tagline sekolah, informasi pendaftaran (biaya, jadwal, materi tes), sosmed sekolah. Biasanya disebarakan menjelang kelulusan siswa Sekolah Menengah Pertama.

Selain itu poster juga berisi sisipan gambar-gambar mengenai kegiatan-kegiatan kesiswaan. Tujuan dari penyisipan informasi gambar tersebut merupakan upaya humas untuk membentuk opini publik yang positif serta menarik minat masyarakat. Selain poster juga digunakan spanduk sebagai media komunikasi humas kepada publiknya.

(4) Telepon

Telepon merupakan salah satu media komunikasi humas MA Bilingual Junwangi yang digunakan untuk menyampaikan dan menerima pesan singkat dan bersifat tidak langsung. Berikut telepon MA Bilingual Junwangi 08113422002.

(5) Surat Resmi

Surat resmi digunakan sebagai media dalam berkomunikasi ketika pesan yang disampaikan merupakan informasi yang formal. MA Bilingual Junwangi menggunakan surat resmi untuk berkomunikasi dengan pemerintah, orang tua siswa, Dinas Pendidikan dan Yayasan Sekolah.

(6) E-mail

Humas MA Bilingual Junwangi juga menggunakan email untuk berkomunikasi dengan pihak publiknya.

(7) Website

Website ini untuk meningkatkan kredibilitas sekolah dimata publik, humas MA Bilingual Junwangi juga menggunakan website. Berikut website MA Bilingual Junwangi www.madrasahaliyahbilingual.sch.id

(8) Beberapa Sosmed (Facebook, Instagram, Youtube, Tiktok)

Humas MA Bilingual Junwangi juga menggunakan beberapa sosmed berikut untuk mengshare beberapa informasi mengenai sekolah MA Bilingual Junwangi (PPDB, Prestasi siswa, Kegiatan siswa, dan lain sebagainya).

Berikut sosmed MA Bilingual Junwangi :

- Facebook : Madrasah Aliyah Bilingual
- Instagram : @mabilingualofficial
- Youtube : BilingualTV
- Tiktok : mabilingualjunwangi²⁴

Kesimpulan

Peran humas dalam lembaga pendidikan adalah salah satu komponen inti dan penting dalam manajemen pendidikan. Yang mana, proses manajemen hubungan masyarakat untuk pendidikan adalah proses perencanaan, implementasi, pengendalian, dan evaluasi program yang berpusat pada interaksi sosial lembaga dengan memaksimalkan potensi sumber daya. Berikut peran Humas dalam membentuk opini di MA Bilingual Junwangi : 1) Peran Hubungan Masyarakat (Humas) Sebagai komunikator.

Peran humas sebagai komunikator di MA Bilingual Junwangi diwujudkan kedalam berbagai cara maupun kegiatan humas yang nantinya kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan dalam mencapai suatu tujuan yaitu membentuk opini publik internal maupun eksternal yang positif terhadap sekolah. Peran Humas sebagai Komunikator untuk Publik Internal yaitu proses penyampaian informasi kepada publik internal sekolah dilakukan melalui rapat rutin yang diadakan menjelang awal tahun ajaran baru. Informasi atau hal-hal yang disampaikan dalam rapat rutin biasanya mengenai persiapan yang dilakukan dalam program penerimaan santri baru (PSB), pembentukan panitia PSB, rapat kenaikan kelas dan sebagainya.

Selain untuk membahas kegiatan-kegiatan tersebut rapat ini juga digunakan untuk menyampaikan kebijakan- kebijakan baru yang dikeluarkan pemerintah pusat maupun oleh yayasan. “Peran humas dalam proses penyampaian informasi kepada publik internal dilakukan melalui rapat rutin, rapat insidentil, rapat yayasan, dan rapat santri.” Sedangkan Peran Humas sebagai Komunikator untuk Publik Eksternal yaitu Proses penyampaian

informasi yang disampaikan dalam presentasi meliputi visi, misi, lokasi sekolah, fasilitas sekolah, staf pengajar, prestasi sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan-kegiatan lainnya di MA Bilingual Junwangi. 2) Peran Humas Sebagai Pembina Hubungan (Relationship).

MA Bilingual Junwangi juga memiliki hubungan baik dengan pemerintah dan juga pers sebagai media humas, hal ini terlihat dengan MA Bilingual Junwangi menggunakan jasa pers seperti promosi sekolah melalui radio, televisi, surat kabar, dan podcast. Hubungan yang terjalin dalam publik internal meliputi hubungan antara kepala sekolah dengan guru, kepala sekolah dengan siswa, kepala sekolah dengan tata usaha, guru dengan guru, guru dengan siswa, guru dengan tata usaha dan siswa dengan tata usaha. Peran humas sebagai pembina hubungan dengan publik internal juga diwujudkan melalui kegiatan perayaan ulang tahun MA Bilingual Junwangi. Sedangkan Peran Humas Sebagai Pembina Hubungan Dengan Publik Eksternal diwujudkan melalui kegiatan adanya pertemuan yaitu kegiatan sosialisasi mutaba'ah wali santri, adanya sosialisasi kelas akhir yang membahas tentang sosialisasi kelas akhir, sosialisasi pembayaran, sampai wisuda, adanya sosialisasi SOP penilaian wisuda yang bertujuan untuk menyaring dan menilai peserta didik yang pantas untuk di wisuda dan juga gerakan sosial masyarakat yaitu membantu gerakan ekonomi masyarakat yang terdampak bencana.

3) Humas berperan sebagai back up management, yaitu sebagai pendukung dalam fungsi manajemen dalam organisasi atau perusahaannya. Seperti : Humas mengadakan kerjasama dengan SMP untuk mengadakan presentasi sekolah, Humas melaksanakan beberapa promosi kepada pihak eksternal untuk diajak bekerjasama, Humas melaksanakan penyaluran lulusan ke beberapa instansi perguruan tinggi agar penyerapan lulusan siap kerja berjalan lancar. 4) Peran Humas Sebagai Pembentuk Citra (Corporate Image) yakni menciptakan citra yang baik bagi organisasi atau perusahaannya.

Humas MA Bilingual Junwangi Sidoarjo berusaha untuk mensosialisasikan memperkenalkan kepada publik internal maupun eksternal sekolah. Peran humas sebagai pembentuk citra untuk publik internal yaitu: yang pertama mengemukakan antara yang dilakukan sekolah dan pesantren, yang kedua adalah dengan menciptakan suasana atau kondisi yang kondusif di sekolah, yang ketiga yaitu dengan mengawasi para santri MA Bilingual Junwangi. Sedangkan Peran Humas Sebagai Pembentuk Citra Untuk Publik Eksternal tidak lain dengan memanfaatkan fasilitas yang ada seperti rekaman kegiatan lewat radio, kegiatan melalui podcast juga dengan mengundang gubernur, Polres di daerah Sidoarjo dan lain sebagainya. Selain itu bisa dengan kegiatan para santri di luar seperti

bersih bersih sungai, memimpin tahlil dan yasin, memimpin diba', muhadhoroh, berbahasa dengan masyarakat menggunakan bahasa arab, bahasa inggris dan krama inggil, menjadi imam sholat, mengisi khutbah jumat, dan lain sebagainya.

5) Penggunaan Media Komunikasi.

Humas MA Bilingual Junwangi menggunakan beberapa jenis media komunikasi dalam melaksanakan kegiatannya baik media komunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Media Komunikasi Secara Langsung berupa kegiatan-kegiatan seperti rapat formal, upacara bendera, masa orientasi siswa (MOS), presentasi profil sekolah, try out, penyampaian informasi kepada alumni, penyampaian informasi kepada masyarakat sekitar, penyampaian informasi kepada pemerintah, kunjungan wali santri, bakti sosial, partisipasi dalam kegiatan masyarakat. Sedangkan Media Komunikasi Tidak Langsung meliputi Kalender, Brosur, Poster, Spanduk, Telepon, Surat Resmi, Email, Website dan Beberapa Sosmed (Facebook, Instagram, Youtube, Tiktok).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dikutip dari buku *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi* (2005) oleh Rosady Ruslan
- Hasanah, Uswatun, and Mohammad Lutfi. "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMP Al-Ibrohimy." *Journal Of Early Childhood And Islamic Education* 1.1 (2022).
- Muhtadi, AS. 2015. *Manajemen Public Relations*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nur Hakim, Muhammad Mengembangkan Lembaga Pendidikan: Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto , (*Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4.1 2019).
- Sari, Ita Wulan, and Miftahul Jannah. "Pengaruh Alat Permainan Montessori terhadap Keterampilan Berfikir Logis Anak Usia 3-4 Tahun di KB Aisyiyah Tunas Iman Petaonan Socah Bangkalan." *Journal Of Early Childhood And Islamic Education* 1.2 (2023): 121-135.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* (Mixed Methods) Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto(2001). *Humas Dalam Dunia Pendidikan*.Yogyakarta: Mitra Gama.
- Wuri Handayani, Septi (2009). Pelaksanaan Fungsi Public Relations Dalam Rangka Membangun Citra Positif Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI. *Skripsi*. Yogyakarta: FISE UNY.
- Zakiyyah, Onik, and Abdullah Abdullah. "Supervisi Klinis Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Jati Agung Wage Kecamatan Taman Sidoarjo." *AL-ALLAM* 3.2 (2022).
- Zakiyyah, Onik, and Imamatus Solehah. "Strategi Peningkatan Disiplin Belajar pada Siswa Madrasah Aliyah Al-Azhary ".*Journal Of Early Childhood And Islamic Education* 1.1 (2022).
- Zakiyyah, Onik. "Pendidikan Agama bagi Anak melalui Metode Bercerita di TK Roudlotus Shibyan Plosobuden Deket Lamongan." *Journal Of Early Childhood And Islamic Education* 1.2 (2023).